

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020  
Jl. Dr. Cipto 144 A BEDALI - LAWANG - MALANG

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

MALANG, 31 Desember 2020  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt. MP  
NIP. 196705091996031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MALANG, 31 Desember 2020  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt. MP  
NIP. 196705091996031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp271,866,584.00 atau mencapai 111.34% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp244,169,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp38,667,298,155.00 atau mencapai 99.08% dari alokasi anggaran sebesar Rp39,026,692,000.00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp2,653,142,610,689.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp20,512,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2,490,301,503,369.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp162,820,595,320.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp28,517,055.00 dan Rp2,653,114,093,634.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar

Rp268,916,584.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp41,315,215,774.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-41,046,299,190.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2,950,000.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-41,043,349,190.00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp2,660,014,568,253.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-41,043,349,190.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-4,252,557,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp38,395,431,571.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp2,653,114,093,634.00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	244,169,000.00	271,866,584.00	111.34	467,274,215.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>244,169,000.00</b>	<b>271,866,584.00</b>	<b>111.34</b>	<b>467,274,215.00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	9,917,165,000.00	9,867,521,649.00	99.50	10,130,857,849.00
Belanja Barang	B.4.	24,933,038,000.00	24,733,479,183.00	99.20	45,911,183,920.00
Belanja Modal	B.5.	4,176,489,000.00	4,066,297,323.00	97.36	16,430,821,900.00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>39,026,692,000.00</b>	<b>38,667,298,155.00</b>	<b>99.08</b>	<b>72,472,863,669.00</b>



## II. NERACA

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	20,512,000.00	10,397,000.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>20,512,000.00</b>	<b>10,397,000.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	2,391,008,525,000.00	2,391,008,525,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	31,516,546,913.00	29,302,341,145.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	92,574,366,800.00	95,477,712,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	5,582,087,000.00	5,582,087,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	456,340,000.00	456,340,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-30,836,362,344.00	-24,650,167,104.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>2,490,301,503,369.00</b>	<b>2,497,176,838,041.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	181,500,000.00	181,500,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	163,373,704,985.00	162,870,825,230.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-734,609,665.00	-224,992,018.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>162,820,595,320.00</b>	<b>162,827,333,212.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>2,653,142,610,689.00</b>	<b>2,660,014,568,253.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	28,517,055.00	0.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>28,517,055.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>28,517,055.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	2,653,114,093,634.00	2,660,014,568,253.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2,653,114,093,634.00</b>	<b>2,660,014,568,253.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>2,653,142,610,689.00</b>	<b>2,660,014,568,253.00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	268,916,584.00	449,318,763.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>268,916,584.00</b>	<b>449,318,763.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	9,867,521,649.00	10,130,857,849.00
Beban Persediaan	D.3.	95,761,100.00	186,693,000.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	16,900,986,988.00	21,785,110,324.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	3,309,210,517.00	3,565,683,728.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2,598,728,327.00	11,413,005,589.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1,847,194,306.00	7,914,135,000.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0.00	1,260,000,000.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	6,695,812,887.00	6,344,899,083.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>41,315,215,774.00</b>	<b>62,600,384,573.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-41,046,299,190.00</b>	<b>-62,151,065,810.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	2,000,000.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	950,000.00	18,700,452.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0.00	24,000.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>2,950,000.00</b>	<b>18,676,452.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-41,043,349,190.00</b>	<b>-62,132,389,358.00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	2,660,014,568,253.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-41,043,349,190.00	-62,132,389,358.00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-4,252,557,000.00	-179,150,000.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0.00	-179,150,000.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-4,252,557,000.00	0.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	38,395,431,571.00	2,722,326,107,611.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>2,653,114,093,634.00</b>	<b>2,660,014,568,253.00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur.

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang berkomitmen dengan visi “*mewujudkan Polbangtan Malang sebagai World Class University.*” Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan Polbangtan Malang sebagai institusi pendidikan yang bermutu.
  - 1) Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan;
  - 2) Alokasi anggaran prioritas pendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 3) Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi;
  - 4) Penataan system manajemen internal dan penetapan standard mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien;

- 5) Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma dan manajemen;
  - 6) Pemanfaatan secara optimal asset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
  - 7) Penataan kelembagaan dan arah penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
  - 8) Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi.
- Mewujudkan Polbangtan Malang sebagai institusi pendidikan yang unggul :
    - 1) Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
    - 2) Penerapan system pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
    - 3) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta system pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
    - 4) Penyediaan atmosfir yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana system, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas;
    - 5) Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industry didalam dan luar negeri;
    - 6) Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan, yang terintegrasi sebagai tri dharma dan mampu meningkatkan value bagi Polbangtan maupun civitas akademika;
    - 7) Menghasilkan luaran yang dapat menghasilkan produk inovatif, HAKI, patent atau penghargaan lainnya;
    - 8) Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- b. Aset Tetap**
  - Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
  - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
  - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	233,034,000.00	233,034,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	11,135,000.00	11,135,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>244,169,000.00</b>	<b>244,169,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10,582,957,000.00	9,802,165,000.00
Belanja Lembur	100,000,000.00	115,000,000.00
Belanja Barang Operasional	13,195,052,000.00	4,575,998,000.00
Belanja Barang Non Operasional	16,999,259,000.00	11,292,104,000.00
Belanja Barang Persediaan	222,000,000.00	105,984,000.00
Belanja Jasa	1,837,240,000.00	1,052,850,000.00
Belanja Pemeliharaan	3,491,773,000.00	3,312,529,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	16,780,998,000.00	2,627,573,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0.00	1,966,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	499,999,000.00	2,826,173,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,458,000,000.00	1,350,316,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>65,167,278,000.00</b>	<b>39,026,692,000.00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp271,866,584.00 atau mencapai 111.34% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp244,169,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	233,034,000.00	248,515,714.00	106.64
Pendapatan Denda	0.00	7,371,742.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	950,000.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	11,135,000.00	15,029,128.00	134.97
<b>Jumlah</b>	<b>244,169,000.00</b>	<b>271,866,584.00</b>	<b>111.34</b>

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -41.82% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	72,212.00	- 100.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	248,515,714.00	259,195,831.00	-4.12
Pendapatan Denda	7,371,742.00	169,396,320.00	-95.65
Pendapatan Lain-lain	950,000.00	17,955,452.00	-94.71
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	15,029,128.00	20,654,400.00	-27.24
<b>Jumlah</b>	<b>271,866,584.00</b>	<b>467,274,215.00</b>	<b>-41.82</b>

**B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp38,667,298,155.00 atau 99.08% dari anggaran belanja sebesar Rp39,026,692,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:



Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	9,917,165,000.00	9,870,841,781.00	99.53
Belanja Barang	24,933,038,000.00	24,766,683,238.00	99.33
Belanja Modal	4,176,489,000.00	4,066,297,323.00	97.36
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>39,026,692,000.00</b>	<b>38,703,822,342.00</b>	<b>99.17</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-36,524,187.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>39,026,692,000.00</b>	<b>38,667,298,155.00</b>	<b>99.08</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -46.65% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu anggaran mengalami refocusing dari anggaran Rp. 34,244,448,000.00 menjadi Rp. 39,089,848,000.00, sehingga berdampak pada realisasi anggaran, pada realisasi ini berpengaruh pada belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, ketiga unsur tersebut mempengaruhi besar kecilnya anggaran pada masing-masing satker
2. Pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang realisasi pada TA 2019 sebesar Rp. 72,538,553,930.00 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp. 38,703,822,342.00 dan mengalami penurunan sebesar -46.65%.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	9,867,521,649.00	10,130,857,849.00	-2.60
Belanja Barang	24,733,479,183.00	45,911,183,920.00	-46.13
Belanja Modal	4,066,297,323.00	16,430,821,900.00	-75.25
<b>Total Belanja</b>	<b>38,667,298,155.00</b>	<b>72,472,863,669.00</b>	<b>-46.65</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9,867,521,649.00 dan Rp10,130,857,849.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2.60% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja pegawai TA 2020 sebesar Rp. 9,917,165,000.00; realisasi sebesar Rp. 9,870,841,781.00, mengalami penurunan disebabkan oleh adanya pengembalian belanja sebesar Rp. 3,320,132.00 dan beberapa pegawai memasuki masa purna tugas;
2. Pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada TA 2019 realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 10,131,238,866.00 sedangkan pada TA 2020 realisasi sebesar Rp. 9,917,165,000.00, hal ini disebabkan karena terdapat revisi pagu anggaran belanja pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9,755,872,781.00	10,049,236,866.00	-2.92
Belanja Lembur	114,969,000.00	82,002,000.00	40.20
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9,870,841,781.00</b>	<b>10,131,238,866.00</b>	<b>-2.57</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-3,320,132.00</b>	<b>-381,017.00</b>	<b>771.39</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9,867,521,649.00</b>	<b>10,130,857,849.00</b>	<b>-2.60</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp24,733,479,183.00 dan Rp45,911,183,920.00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -46.13% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja barang TA Rp. 24,933,038,000.00, realisasi Rp. 24,733,479,183.00 dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 33,204,055.00 berupa pengembalian belanja uang saku dan biaya pemondokan mahasiswa PKL sebesar Rp. 13,114,100.00 dan perjalanan dinas rapat persiapan pembelajaran sebesar Rp. 5,970,665.00, pengembalian belanja perjalanan PHLN sebesar Rp. 13,692,300.00 dan honor satuan kerja berupa honor tim pengadaan sebesar Rp. 427,000.00;
2. Pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pagu TA 2019 sebesar Rp. 49,368,714,000.00 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp. 24,933,038,000.00 hal ini dikarenakan pada TA 2020 terjadi refocusing anggaran.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	4,573,501,587.00	7,483,272,995.00	-38.88
Belanja Barang Non Operasional	11,264,852,558.00	12,455,346,950.00	-9.56
Belanja Barang Persediaan	105,876,100.00	186,058,000.00	-43.10
Belanja Jasa	1,047,656,888.00	1,640,378,158.00	-36.13
Belanja Pemeliharaan	3,309,210,517.00	3,565,683,728.00	-7.19
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,618,391,282.00	11,471,618,333.00	-77.18
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1,847,194,306.00	1,260,000,000.00	46.60
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0.00	7,914,135,000.00	-100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>24,766,683,238.00</b>	<b>45,976,493,164.00</b>	<b>-46.13</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-33,204,055.00</b>	<b>-65,309,244.00</b>	<b>-49.16</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>24,733,479,183.00</b>	<b>45,911,183,920.00</b>	<b>-46.13</b>

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4,066,297,323.00 dan Rp16,430,821,900.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -75.25% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada TA 2019 sebesar Rp. 16,459,450,000.00 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp. 4,176,489,000.00 mengalami penurunan dikarenakan pada TA 2019 terdapat rehab asrama sedangkan pada TA 2020 terdapat 2 pembebanan belanja modal yaitu Rupiah Murni dan Pinjaman Luar Negeri;
2. Realisasi pada TA 2020 sebesar Rp. 4,066,297,323.00, hal ini terdapat pada 2 pembebanan anggaran, pada Rupiah Murni terdapat rehab mess, rehab prosesing benih dan pemenuhan kebutuhan perkantoran sedangkan pada Pinjaman Luar Negeri berupa TEFA.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,717,085,523.00	3,420,703,900.00	-20.57
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,349,211,800.00	13,010,118,000.00	-89.63
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,066,297,323.00</b>	<b>16,430,821,900.00</b>	<b>-75.25</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,066,297,323.00</b>	<b>16,430,821,900.00</b>	<b>-75.25</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,717,085,523.00 dan Rp3,420,703,900.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -20.57% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang terdapat belanja modal PHLN berupa *Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani* berupa 1 unit kendaraan operasional roda 4 dan alat pengolah data dan TEFA;
2. Terdapat pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi berupa laptop dan lcd, selaiannya juga terdapat pengadaan lemari pakaian untuk mahasiswa 29 unit, filling cabinet besi 3 unit, mesin absensi 3 unit, meja kerja kayu 12 unit, kursi 10 unit, mesin potong rumput 1 unit, lemari es 1 unit AC split dan sentral 9 unit.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,717,085,523.00	3,420,703,900.00	-20.57
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,717,085,523.00</b>	<b>3,420,703,900.00</b>	<b>-20.57</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,717,085,523.00</b>	<b>3,420,703,900.00</b>	<b>-20.57</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,349,211,800.00 dan Rp13,010,118,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -89.63% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pagu anggaran belanja gedung dan bangunan TA 2020 mengalami penurunan, pada TA 2020 rehab yang dilakukan prosesi benih seluas 230M2 dan mess seluas 560M2.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2020</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2019</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,349,211,800.00	13,010,118,000.00	-89.63
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,349,211,800.00</b>	<b>13,010,118,000.00</b>	<b>-89.63</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,349,211,800.00</b>	<b>13,010,118,000.00</b>	<b>-89.63</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20,512,000.00 dan Rp10,397,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	20,512,000.00	10,397,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>20,512,000.00</b>	<b>10,397,000.00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,391,008,525,000.00 dan Rp2,391,008,525,000.00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp31,516,546,913.00 dan Rp29,302,341,145.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>29,302,341,145.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	2,240,610,523.00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	446,975,000.00
Pengembangan Nilai Aset	29,500,000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-502,879,755.00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>31,516,546,913.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-21,946,822,411.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>9,569,724,502.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang terdapat belanja modal PHLN berupa 1 unit kendaraan operasional roda 4 dan alat pengolah data;
2. Terdapat pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi berupa laptop dan lcd, selain itu juga terdapat pengadaan lemari pakaian untuk mahasiswa;
3. Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 21,946,822,411.00.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp92,574,366,800.00 dan Rp95,477,712,000.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>95,477,712,000.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Melalui KDP	1,349,211,800.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>92,574,366,800.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6,960,859,108.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>85,613,507,692.00</b>



Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Terdapat rehab mess seluas 560M2 yang telah selesai pengerjaannya sampai dengan bulan September;
2. Terdapat rehab dan perluasan ruang prosesing benih seluas 230M2, yang samapai dengan bulan September 2020 pembayaran termin terakhir belum terlaksana karena masih dalam proses akan tetapi fisik telah selesai 100%;
3. Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 6,960,859,108.00.

#### **C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5,582,087,000.00 dan Rp5,582,087,000.00.

#### **C.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp456,340,000.00 dan Rp456,340,000.00.

#### **C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-30,836,362,344.00 dan Rp-24,650,167,104.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	31,516,546,913.00	-21,946,822,411.00	9,569,724,502.00
2.	Gedung dan Bangunan	92,574,366,800.00	-6,960,859,108.00	85,613,507,692.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,582,087,000.00	-1,629,150,825.00	3,952,936,175.00
4.	Aset Tetap Lainnya	456,340,000.00	-299,530,000.00	156,810,000.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>130,129,340,713.00</b>	<b>-30,836,362,344.00</b>	<b>99,292,978,369.00</b>

**C.3. ASET LAINNYA**

**C.3.1. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp181,500,000.00 dan Rp181,500,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	181,500,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>181,500,000.00</b>

**C.3.2. Aset Lain-lain**

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp163,373,704,985.00 dan Rp162,870,825,230.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>162,870,825,230.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	502,879,755.00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>163,373,704,985.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-553,109,665.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>162,820,595,320.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Adanya reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya sebesar Rp. 502,879,755.00;
2. Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 553,109,665.00.

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-734,609,665.00 dan Rp-224,992,018.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	181,500,000.00	-181,500,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	163,373,704,985.00	-553,109,665.00	162,820,595,320.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>163,555,204,985.00</b>	<b>-734,609,665.00</b>	<b>162,820,595,320.00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp28,517,055.00 dan Rp0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	28,517,055.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>28,517,055.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.5. EKUITAS

##### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,653,114,093,634.00 dan Rp2,660,014,568,253.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp268,916,584.00 dan Rp449,318,763.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7,371,742.00	169,396,320.00	-95.65
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0.00	1,499,400.00	-100.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0.00	72,212.00	-100.00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	11,029,128.00	19,155,000.00	-42.42
Pendapatan Pendidikan Lainnya	4,000,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9,500,000.00	17,400,000.00	-45.40
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	225,341,800.00	227,964,500.00	-1.15
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11,673,914.00	13,831,331.00	-15.60
<b>Jumlah</b>	<b>268,916,584.00</b>	<b>449,318,763.00</b>	<b>-40.15</b>

Pendapatan per 31 Desember 2020 sebesar Rp268,926,548.00, pendapatan hasil penjualan pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp. 225,341,800.00 diperoleh dari penjualan komoditas pertanian berupa sayuran organik, padi, hasil peternakan seperti susu sapi, telur ayam, susu kambing dsb, dan pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 11,673,914.00 diperoleh dari rumah dinas, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sebesar Rp. 9,500,000.00 diperoleh dari penggunaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, pendapatan layanan pendidikan sebesar Rp. 11,029,128.00 dan pendapatan jasa lembaga keuangan sebesar Rp. 0.00 yang diperoleh dari bunga yang belum di debet

oleh pihak bank, pendapatan hasil penelitian sebesar Rp. 0.00 dan penyelesaian denda sebesar Rp. 0.00 dan pendapatan pendidikan lainnya sebesar Rp. 4,000,000.00.

#### .D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9,867,521,649.00 dan Rp10,130,857,849.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	6,955,036,380.00	7,240,793,860.00	-3.95
Beban Pembulatan Gaji PNS	97,390.00	104,942.00	-7.20
Beban Tunj. Anak PNS	136,972,862.00	146,431,361.00	-6.46
Beban Tunj. Beras PNS	340,084,320.00	362,244,840.00	-6.12
Beban Tunj. Fungsional PNS	491,965,000.00	477,965,000.00	2.93
Beban Tunj. PPh PNS	24,917,427.00	26,746,138.00	-6.84
Beban Tunj. Struktural PNS	61,200,000.00	65,340,000.00	-6.34
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	516,522,270.00	561,559,708.00	-8.02
Beban Tunjangan Umum PNS	196,585,000.00	221,420,000.00	-11.22
Beban Uang Lembur	114,969,000.00	82,002,000.00	40.20
Beban Uang Makan PNS	1,029,172,000.00	946,250,000.00	8.76
<b>Jumlah</b>	<b>9,867,521,649.00</b>	<b>10,130,857,849.00</b>	<b>-2.60</b>

Beban belanja pegawai pada TA 2020 untuk mengakomodir pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebanyak 140 pegawai, terdapat pembayaran tunjangan hari raya pada pegawai Surat Edaran Menteri Keuangan,

beban belanja pegawai tersebut selain untuk mengkomidir gaji induk juga untuk mengkomidir kekurangan gaji dan gaji terusan.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp95,761,100.00 dan Rp186,693,000.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	95,761,100.00	186,693,000.00	-48.71
<b>Jumlah</b>	<b>95,761,100.00</b>	<b>186,693,000.00</b>	<b>-48.71</b>

Beban persediaan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa barang konsumsi persediaan, persediaan tersebut berupa keperluan sehari-hari perkantoran terdiri dari beban persediaan konsumsi sebesar Rp. 95,761,100.

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16,900,986,988.00 dan Rp21,785,110,324.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0.00	249,010,000.00	-100.00
Beban Bahan	903,471,800.00	6,961,571,250.00	-87.02
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	189,505,000.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	8,530,306,658.00	4,044,953,200.00	110.89
Beban Barang Operasional Lainnya	58,083,952.00	36,598,200.00	58.71
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	1,155,000,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	288,503,000.00	331,316,000.00	-12.92
Beban Honor Output Kegiatan	473,455,000.00	1,443,820,000.00	-67.21
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	85,687,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	207,000,000.00	89,000,000.00	132.58
Beban Jasa Lainnya	88,000,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	202,450,000.00	772,415,000.00	-73.79
Beban Keperluan Perkantoran	2,710,739,335.00	1,869,214,795.00	45.02
Beban Langganan Air	3,777,650.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	484,396,276.00	423,102,571.00	14.49
Beban Langganan Telepon	4,863,017.00	5,269,308.00	-7.71
Beban Pengadaan Bahan Makanan	1,510,246,800.00	5,238,647,000.00	-71.17
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,501,500.00	5,803,000.00	-5.20
Beban Sewa	0.00	314,390,000.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>16,900,986,988.00</b>	<b>21,785,110,324.00</b>	<b>-22.42</b>

Beban barang dan jasa yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa beban bahan sebesar Rp. 903,471,800.00 berupa bahan kegiatan mahasiswa dan kegiatan yang mendukung program Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yaitu pembinaan dan pengembangan desa mitra, penumbuhan wirausahawan muda pertanian dan program pengembangan swasembada pangan padi, jagung dan kedelai beban barang non operasional lainnya sebesar Rp. 8,530,306,658.00 berupa bahan kegiatan instalasi dan kegiatan



mahasiswa, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 58,083,952.00 beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 288,503,000.00, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 473,455,000.00 berupa honor narasumber, beban jasa profesi sebesar Rp. 202,450,000.00, beban keperluan perkantoran sebesar Rp. 2,710,739,335.00 berupa keperluan perkantoran yang mendukung kegiatan sehari-hari perkantoran, beban langganan listrik sebesar Rp. 428,258,978.00, beban langganan telepon sebesar Rp. 4,172,805.00, beban pengiriman surat sebesar Rp. 5,501,500, beban sewa sebesar Rp. 0.00 dan beban pengadaan bahan makanan sebesar Rp. 1,510,246,800.00 berupa bahan makanan mahasiswa, beban barang non operasional penanganan pandemic COVID-19 sebesar Rp. 189,505,000.00 berupa pengadaan multivitamin bagi pegawai dan penanganan wabah COVID-19, beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang sebesar Rp. 1,155,000,000.00 berupa pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan PWMP yang terbiayai oleh PHLN, Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp. 85,687,000.00 berupa rapid test dan swab test semua beban tersebut memfasilitasi seluruh kegiatan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dari kegiatan mahasiswa di lapangan, proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan tiap unit instalasi dan kegiatan perkantoran.

#### **D.5. Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3,309,210,517.00 dan Rp3,565,683,728.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,562,294,600.00	2,753,024,000.00	-6.93
Beban Pemeliharaan Irigasi	122,460,000.00	85,603,000.00	43.06
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	609,631,917.00	670,010,728.00	-9.01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14,824,000.00	57,046,000.00	-74.01
<b>Jumlah</b>	<b>3,309,210,517.00</b>	<b>3,565,683,728.00</b>	<b>-7.19</b>

Beban pemeliharaan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mencerminkan seluruh fasilitas perkantoran yang membutuhkan pemeliharaan dari peralatan dan mesin yang berupa kendaraan bermotor, peralatan pendukung praktek mahasiswa, pemeliharaan irigasi yang mendukung proses belajar mahasiswa di lapangan dan pemeliharaan gedung dan bangunan yang menunjang seluruh kegiatan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 2,562,294,600.00, beban pemeliharaan irigasi sebesar Rp. 122,460,000.00, beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 609,631,917.00 dan beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp. 14,824,000.00.

**D.6. Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,598,728,327.00 dan Rp11,413,005,589.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2,122,133,327.00	9,116,088,086.00	-76.72
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	113,900,000.00	144,095,000.00	-20.95
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0.00	9,000,000.00	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	362,695,000.00	2,143,822,503.00	-83.08
<b>Jumlah</b>	<b>2,598,728,327.00</b>	<b>11,413,005,589.00</b>	<b>-77.23</b>

Beban perjalanan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa kegiatan mahasiswa tiap mata kuliah, kegiatan mahasiswa di lapangan, kegiatan yang memfasilitasi seluruh pegawai untuk melakukan penelitian dan pengaduan masyarakat, kegiatan yang menunjang output dan perjalanan tersebut berupa beban perjalanan biasa sebesar Rp. 2,122,133,327.00 beban perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp. 113,900,000.00, beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp. 0.00 dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 362,695,000.00, perjalanan tersebut mengakomodir seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang mendukung kegiatan mahasiswa.

**D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,847,194,306.00 dan Rp9,174,135,000.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0.00	3,532,560,000.00	-100.00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0.00	1,260,000,000.00	-100.00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,847,194,306.00	0.00	0.00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0.00	4,381,575,000.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,847,194,306.00</b>	<b>9,174,135,000.00</b>	<b>-79.87</b>

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebesar Rp. 1,847,194,306.00 yang terdani oleh PHLN sebesar Rp. 1,847,194,306.00 yang terbagi dalam P4S dan BPP di Kab. Malang, Kab. Pasuruan, Kab. Tulungagung dan Kab. Pacitan.

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6,695,812,887.00 dan Rp6,344,899,083.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	23,125,000.00	46,250,000.00	-50.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,876,517,323.00	2,734,445,416.00	5.20
Beban Penyusutan Irigasi	102,205,374.00	104,551,179.00	-2.24
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	618,720,667.00	443,199,166.00	39.60
Beban Penyusutan Jaringan	12,560,602.00	12,560,602.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,737,892.00	6,737,892.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,055,946,029.00	2,997,154,828.00	1.96
<b>Jumlah</b>	<b>6,695,812,887.00</b>	<b>6,344,899,083.00</b>	<b>5.53</b>

Beban penyusutan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa penyusutan aset tetap lainnya sebesar Rp. 23,125,000.00 berupa alat musik modern/tradisional dan buku, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp. 2,939,449,111.00 berupa seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdapat di 2 kampus, beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 102,205,374.00 berupa jaringan irigasi, penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp. 618,720,667.00 berupa jalan yang terdapat di 2 kampus Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan), penyusutan jaringan sebesar Rp. 12,560,602.00 berupa jaringan, beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah sebesar Rp. 6,737,892.000 dan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 3,049,071,029.00 berupa seluruh fasilitas yang masuk kriteria peralatan dan mesin yang mendukung kegiatan mahasiswa dan perkantoran.

**D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	-24,000.00	-100.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	745,000.00	-100.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	2,000,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	950,000.00	17,955,000.00	-94.71
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	452.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,950,000.00</b>	<b>18,676,452.00</b>	<b>-84.20</b>

Kegiatan Non Operasional di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengalami defisit sebesar Rp 0.00, hal ini disebabkan karena penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp. 278,800,000.00.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,660,014,568,253.00 dan Rp0.00.

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-41,043,349,190.00 dan Rp-62,132,389,358.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-4,252,557,000.00 dan Rp-179,150,000.00.

#### **E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-179,150,000.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### **E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-4,252,557,000.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	-4,252,557,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>-4,252,557,000.00</b>

**E.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38,395,431,571.00 dan Rp2,722,326,107,611.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	38,667,298,155.00
Diterima dari Entitas Lain	-271,866,584.00
<b>Jumlah</b>	<b>38,395,431,571.00</b>

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-271,866,584.00 sedangkan DKEL sebesar Rp38,667,298,155.00.

**E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,653,114,093,634.00 dan Rp2,660,014,568,253.00.



## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Pada tanggal 31 Desember 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi neraca.

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Pada TA 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Malang mengalami 9 kali revisi, revisi ke 9 tertanggal 31 Desember 2020 yang merupakan revisi pemotongan anggaran untuk penanggulangan COVID-19